

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on equity* (ROE), dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan penjualan, *return on equity* (ROE), dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih data dalam penelitian ini, dan didapatkan 103 sampel dan 35 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saat sebelum pandemi. Sedangkan di masa pandemi pertumbuhan penjualan tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Variabel *return on equity* (ROE), dewan komisaris independen, dan komite audit tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik sebelum dan selama masa pandemi. Sedangkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saat sebelum pandemi, dan tidak berpengaruh saat masa pandemi berlangsung.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, *Return On Equity*, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of sales growth, return on equity (ROE), independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee on firm value. The independent variables used are sales growth, return on equity (ROE), independent board of commissioners, ownership institutional, and audit committee. The dependent variable used is firm value which is measured using the Price Earning Ratio (PER).

The population in this study are manufacturing companies in the primary consumer goods sector (consumer non-cyclicals) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Purposive sampling technique was used to select data in this research, and 103 samples were obtained and 35 companies met the sample criteria during the research period. This research uses multiple regression analysis to analyze secondary data in the form of company financial reports. Data processing in this research used SPSS 25 software.

The results of this research show that the sales growth variable had a effect on company value before the pandemic. Meanwhile, during the pandemic, sales growth could not affect firm value. Return on equity (ROE), independent board of commissioners and audit committee variables cannot influence firm value both before and during the pandemic. Meanwhile, the institutional ownership variable had a effect on firm value before the pandemic, and had no effect during the pandemic.

Keywords: Sales Growth, Return On Equity, Independent Board of Commissioners, Institutional Strictness, Audit Committee, Firm Value.